

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Strategi Think-Talk-Write (TTW) Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Malino

Muhammad Dzul Ikram¹, Syekh Adiwijaya Latief², Akbar Avicenna³

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}

Ikramganteng954@gmail.com¹, adilatief@unismuh.ac.id², akbar.avicenna@unismuh.ac.id³

Abstract

This study aims to improve the descriptive text writing skills of fourth-grade students at SDN 2 Malino through the implementation of the Think-Talk-Write (TTW) learning strategy. The low writing ability was caused by conventional, teacher-centered methods that left students struggling to develop ideas, organize text structure, and apply correct spelling and punctuation. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 17 fourth-grade students. Data were collected through a writing performance test and observation sheets for teacher and student activities, then analyzed quantitatively and descriptively. Results showed the average score increased from 58.82 in Cycle I (29.41% mastery) to 79.71 in Cycle II (88.24% mastery), surpassing the 75% success indicator. Student activity rose from an average of 50% to 81.25%, and teacher activity rose from 62.5% to 87.5%. It is concluded that the Think-Talk-Write strategy effectively improves descriptive text writing skills among elementary fourth-grade students.

Keywords: *Think-Talk-Write, Writing Ability, Descriptive Text, Classroom Action Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 2 Malino melalui penerapan strategi pembelajaran Think-Talk-Write (TTW). Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan teacher-centered sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui tes performa menulis dan lembar observasi aktivitas guru serta siswa, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 58,82 pada Siklus I (ketuntasan 29,41%) menjadi 79,71 pada Siklus II (ketuntasan 88,24%), yang telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 75%. Aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 50% menjadi 81,25%, dan aktivitas guru meningkat dari 62,5% menjadi 87,5%. Disimpulkan bahwa strategi Think-Talk-Write efektif meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *Think-Talk-Write, Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi, Penelitian Tindakan Kelas.*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menempatkan keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi produktif yang penting namun paling menantang bagi siswa. Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV sering disebabkan oleh metode pengajaran konvensional yang kurang variatif dan minim interaksi, sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, menyusun struktur kalimat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar.

Fenomena ini terlihat jelas pada siswa kelas IV SDN 2 Malino, yang mengalami kesulitan menyusun struktur teks deskripsi secara lengkap, mencakup bagian orientasi, deskripsi bagian (detail sensorik visual, auditori, olfaktori, dan taktil), serta penutup yang memberikan kesan akhir. Penyebab utamanya adalah pendekatan pembelajaran yang masih teacher-centered, sehingga siswa jarang terlibat dalam interaksi kolaboratif yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi tulis mereka.

Salah satu strategi pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah Think-Talk-Write (TTW). Strategi ini merupakan siklus pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan tahap berpikir individu (think), diskusi kelompok kecil (talk), dan penulisan mandiri (write), sehingga secara bertahap membangun kepercayaan diri siswa dalam menulis. Strategi TTW dinilai sesuai untuk siswa sekolah dasar karena elemen kolaborasinya membantu mengatasi hambatan psikologis seperti rasa takut salah, sekaligus memfasilitasi transisi dari pemikiran lisan ke ekspresi tulis yang lebih terstruktur. TTW juga terbukti memperkaya kosakata siswa dengan menggabungkan elemen verbal sebelum tahap penulisan, sehingga teks yang dihasilkan lebih hidup, koheren, dan sesuai dengan tujuan genre deskripsi.

Sejumlah penelitian relevan mendukung efektivitas TTW dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Penerapan TTW berbantuan media gambar pernah meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V dari 52% menjadi 88%, sementara penelitian lain pada siswa kelas IV menunjukkan peningkatan penguasaan huruf kapital dan elemen mekanik penulisan melalui siklus PTK. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya memiliki keterbatasan sampel yang relatif kecil dan generalisasi hasil yang terbatas pada satu sekolah, sehingga diperlukan kajian lanjutan pada konteks sekolah yang berbeda, termasuk SDN 2 Malino.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 2 Malino melalui penerapan strategi Think-Talk-Write (TTW). Hipotesis tindakan yang diajukan adalah bahwa penerapan strategi TTW dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes menulis teks deskripsi. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 2 Malino pada semester genap tahun ajaran 2026/2027, dengan subjek seluruh siswa kelas IV berjumlah 17 orang (12 laki-laki dan 5 perempuan).

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang saling berkaitan, di mana Siklus II merupakan perbaikan dari Siklus I. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, serta dilaksanakan dalam tiga pertemuan (dua pertemuan pembelajaran dan satu pertemuan tes).

Instrumen penelitian meliputi: (1) tes kinerja menulis teks deskripsi yang dinilai berdasarkan aspek isi, struktur teks, kebahasaan, kohesi-koherensi, dan kreativitas; (2) lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan skala penilaian 1–4; serta (3) dokumentasi berupa hasil tulisan siswa dan foto kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan klasikal, yaitu jumlah siswa tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikali 100%. Ketuntasan klasikal dinyatakan tercapai apabila sedikitnya 75% siswa memperoleh nilai sama atau lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan sebagai berikut: (1) aktivitas guru dan siswa mencapai kategori baik atau sangat baik; (2) sekurang-kurangnya 75% siswa mencapai KKM; dan (3) terdapat peningkatan hasil belajar dari pra-siklus hingga Siklus II

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil tes menulis teks deskripsi menunjukkan peningkatan yang konsisten dari Siklus I ke Siklus II. Ringkasan statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Statistik	Siklus I	Siklus II
N	17	17
Nilai Minimum	50	60
Nilai Maksimum	80	90
Jumlah Nilai	1.000	1.355
Rata-rata	58,82	79,71

Pada Siklus I, dari 17 siswa hanya 5 siswa (29,41%) mencapai KKM 75, sedangkan 12 siswa (70,59%) belum tuntas, sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran, hasil Siklus II menunjukkan 15 siswa (88,24%) mencapai KKM dan hanya 2 siswa (11,76%) belum tuntas, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I (f)	Siklus I (%)	Siklus II (f)	Siklus II (%)
Tuntas	5	29,41	15	88,24
Tidak Tuntas	12	70,59	2	11,76
Jumlah	17	100	17	100

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan peningkatan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Aktivitas siswa pada Siklus I rata-rata sebesar 50% (kategori kurang menuju cukup), meningkat menjadi 81,25% pada Siklus II (kategori sangat baik). Aktivitas guru meningkat dari rata-rata 62,5% pada Siklus I menjadi 87,5% pada Siklus II, sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Aktivitas Siswa dan Guru

Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Siswa	50,00	81,25
Guru	62,50	87,50

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Think-Talk-Write (TTW) secara bertahap meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 2 Malino. Pada

Siklus I, kemampuan siswa masih tergolong rendah karena siswa belum terbiasa dengan pola pembelajaran TTW, khususnya dalam mengembangkan ide pada tahap think dan berpartisipasi aktif pada tahap talk. Guru pun belum optimal dalam memberikan motivasi dan bimbingan pada tahap diskusi dan penulisan, sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai.

Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II — berupa penguatan motivasi, bimbingan yang lebih intensif pada tahap diskusi, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif — memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif mengamati objek, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok sebelum menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa tahap talk berperan sebagai jembatan sosial yang memungkinkan siswa memperluas pemahaman melalui interaksi dengan teman sebaya, sejalan dengan konsep Zone of Proximal Development, sebelum hasil interaksi tersebut diinternalisasi menjadi tulisan pada tahap write.

Peningkatan hasil belajar dari rata-rata 58,82 menjadi 79,71, serta ketuntasan klasikal dari 29,41% menjadi 88,24%, menunjukkan bahwa strategi TTW efektif membantu siswa mengatasi kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks, dan memperbaiki ejaan serta tanda baca. Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa TTW meningkatkan ketuntasan belajar menulis deskripsi maupun keterampilan menulis lainnya pada siswa sekolah dasar. Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari peningkatan kompetensi guru dalam mengelola tahapan think, talk, dan write secara terarah, yang menegaskan bahwa efektivitas strategi pembelajaran sangat bergantung pada kualitas implementasinya di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Think-Talk-Write (TTW) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 2 Malino. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 58,82 pada Siklus I menjadi 79,71 pada Siklus II, dengan ketuntasan klasikal meningkat dari 29,41% menjadi 88,24%, yang telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 75%. Aktivitas siswa dan guru turut mengalami peningkatan signifikan, masing-masing dari 50% menjadi 81,25% dan dari 62,5% menjadi 87,5%. Dengan demikian, strategi TTW yang memadukan tahap berpikir, berdiskusi, dan menulis secara berurutan terbukti efektif membantu siswa sekolah dasar mengembangkan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun teks deskripsi

yang lebih runtut dan bermakna. Guru disarankan menerapkan TTW sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis, dengan memberikan bimbingan yang jelas pada setiap tahap, sementara peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penerapan TTW pada jenjang kelas atau keterampilan berbahasa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A. O., Surmilasari, N., & Armariena, D. N. (2016). Analisis keterampilan menulis karangan teks deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 231 Palembang. *Jurnal Pendidikan*, 1–23.
- Ardini, F. M., et al. (2022). Pengembangan metode journalling sebagai sarana self healing pada mahasiswa UNMA Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 24–32.
- Arifin, A. Z., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan model Think Talk Write berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 301. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19415>
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbasis literasi terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>
- Asmarine. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) dengan media visual pada siswa kelas IV SDN Inpres 3 Talise. *e-Jurnal Bahasantodea*, 4(2), 10–18.
- Astutik, D. W., et al. (2024). Strategi pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa sekolah dasar menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 27–36.
- Bachtiar, Y., & Pertiwi, P. Y. (2024). Keefektifan metode Think-Talk-Write (TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi di sekolah dasar. *Pena Literasi*, 7(1), 36. <https://doi.org/10.24853/pl.7.1.36-41>
- Bhandari, B. L. (2021). Effectiveness of collaborative learning for improving learners' writing proficiency in English classrooms. *Journal of NELTA*, 36(1), 199–210.
- Dayu, D. P. K. (2016). Keefektifan penggunaan model MID (Meaningful Instructional Design) terhadap keterampilan menulis cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 5 sekolah dasar. *Premiere Educandum*, 6(2), 200–209. <https://doi.org/10.25273/pe.v6i02.812>

- Gusmayanti. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar kemampuan menulis teks pada pelajaran bahasa Indonesia materi kearifan lokal untuk siswa SMKN 1 Tebo. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 37–42.
- Harmer, J. (2001). *How to teach English: An introduction to the practice of English language teaching*. Pearson Education Limited.
- Hastuti, Y. D. (2025). Problematika pembelajaran bahasa Indonesia menulis di sekolah dasar: Sebuah telaah pustaka. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10.
- Hermilasari, T., & Hakim, M. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas IV SDN 18 Ampenan tahun pelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 793–802.
- Hyland, K. (2003). *Second language writing*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/cbo9780511667251>
- Khairani, P., Trianton, T., & Sari, S. (2025). Peningkatan kemampuan menulis cerita berdasarkan pengalaman melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Kampung Prapat tahun pelajaran 2024–2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 231–245.
- Khairunnisa, A. D. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar di kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 94–102.
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, text, grammar: Technologies for teaching and assessing writing*. UNSW Press.
- Marlinda, S., et al. (2025). Meta-analisis media pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 198–207.
- Murdaningtyas, A. A. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks model pembelajaran kooperatif TTW (Think Talk Write). *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 293–299.
- Nasrulloh, M. F., & Umardiyah, F. (2021). The effectiveness of Think-Talk-Write (TTW) learning strategy in the critical thinking and mathematical communication. *Proceedings of ICONETOS 2020*, 529, 748–753. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.108>
- Nasution, A. R., et al. (2025). Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan dan tantangan dalam penggunaannya secara akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(3), 1–7.
- Nazla, A., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*,

- Bahasa dan Budaya, 2(3), 244–252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Nopita, N., et al. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif (studi siswa kelas III SD Negeri Mugarsari Tasikmalaya). *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Octavia, W. A. H., et al. (2020). Keterampilan menulis karangan persuasi siswa dalam pembelajaran Think Talk Write dengan media poster. *Educare: Journal of Primary Education*, 1(2), 169–186. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.15>
- Pratiwi, V., Indihadi, D., & Lidinillah, D. A. M. (2015). Strategi Think Talk Write untuk pengembangan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi perbandingan di kelas V SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 243–258.
- Purnami, I. G. A. L., et al. (2025). Optimalisasi strategi Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan teks deskriptif siswa di SDN 1 Manikyang. *Sustainability*, 11(1), 1–14.
- Rohmah, U., & Maulana, A. (2020). Penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis matematika. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 27(1), 29. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v27i1.2100>
- Rosdiana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan strategi Think-Talk-Write. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 548–560.
- Saktiningsih, R. (2014). Keefektifan strategi TTW (Think-Talk-Write) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul. *Ege Journal of Education*.
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). Penerapan model kooperatif learning Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Madinasika*, 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.7676>
- Sukardi, H. M. (2022). Metode penelitian pendidikan tindakan kelas: Implementasi dan pengembangannya. Bumi Aksara.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4377](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4377)
- Utari, V. (2023). Analisis faktor-faktor kesulitan menulis pada siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 361–372.

- Wati, I. K., & Oka, I. (2021). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>
- Winaya, I. M. A., & K., N. K. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD N 2 Melinggih Kelod. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*, 1–14.
- Yulianti, F. L. (2020). Penggunaan strategi Think-Talk-Write untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TP-3 SMK Negeri 2 Sragen semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.580>
- Zulfah. (2022). Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X MA Islamiyah Sawangan, Depok tahun pelajaran 2021/2022. Skripsi tidak diterbitkan.